

ABSTRACT

Padang City is the capital of West Sumatra Province which wants to create a child friendly city, but until now Padang City still has problems related to the presence of street children. Therefore, the Padang City Government issued a public policy in the form of Padang City Regional Regulation Number 1 of 2012. However, this policy does not seem to be implemented optimally.

The purpose of this study is to find out how the regional regulations policy regarding the development of street children in the city of Padang. In addition, this study also aims to find out how the implementation of this policy and what factors cause local regulations regarding street children in the city of Padang can not run optimally.

In this research, the type of research used is qualitative with case study method. This research will be complemented by primary data obtained by conducting field research through interviews and field observations and secondary data sourced from books, journals, and articles relevant to this research.

After doing the research, it was found that the Padang City Government has made various efforts so that the implementation of the policy of fostering street children can run optimally, starting from efforts to disseminate information, efforts to control street children in the field, efforts to allocate funds to overcome street children to the quality and quantity of human resources implementing policies. However, the various efforts made encountered various obstacles so that this policy was not successfully implemented optimally (unsuccessfully implemented).

Keywords: Policy, Policy Implementation, Policy Instruments, Street Children.

Kota Padang merupakan ibukota Provinsi Sumatera Barat yang ingin mewujudkan kota yang layak anak, namun hingga saat ini Kota Padang masih memiliki permasalahan terkait keberadaan anak jalanan. Maka dari itu Pemerintah Kota Padang mengeluarkan sebuah kebijakan publik berupa Peraturan Daerah Kota Padang Nomor 1 Tahun 2012. Namun kebijakan ini tampaknya tidak dapat diimplementasikan secara optimal.

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana kebijakan peraturan daerah tentang pembinaan anak jalanan di Kota Padang. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui bagaimana implementasi kebijakan ini dan apa saja faktor yang menyebabkan peraturan daerah tentang anak jalanan di Kota Padang tidak dapat berjalan secara optimal.

Dalam penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan yaitu kualitatif dengan metode studi kasus. Penelitian ini akan dilengkapi oleh data primer yang didapatkan dengan cara melakukan penelitian lapangan melalui wawancara dan observasi lapangan dan data sekunder bersumber dari buku, jurnal, dan artikel yang relevan dengan penelitian ini.

Setelah dilakukannya penelitian, ditemukan bahwa Pemerintah Kota Padang telah melakukan berbagai upaya agar implementasi kebijakan pembinaan anak jalanan dapat berjalan secara optimal, mulai dari upaya penyebaran informasi, upaya penertiban anak jalanan di lapangan, upaya pengalokasian dana untuk mengatasi anak jalanan hingga kualitas dan kuantitas SDM pelaksana kebijakan. Namun berbagai upaya yang dilakukan mengalami berbagai hambatan sehingga membuat kebijakan ini tidak berhasil dilaksanakan dengan optimal (*unsucessfull implemented*).

Kata Kunci: *Kebijakan, Implementasi Kebijakan, Instrumen Kebijakan, Anak Jalanan.*